



**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL, NILAI TAMBAH DAN
STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS SALAK
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Viana Indarwati
NIM 101510601052**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL, NILAI TAMBAH DAN
STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS SALAK
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Persyaratan untuk Menyelesaikan
Program Sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Jember

Oleh:

**Viana Indarwati
NIM 101510601052**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Jaenal Arifin dan Ibunda Turimahtercinta yang telah mendoakan dan memberikan kasih sayang, pengorbanan, dan motivasi selama ini;
2. Guru-guruterhormat yang telah mendidikdan memberikan ilmu sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

MOTO

Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali Nampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah melakukannya dengan baik.

(Evelyn Underhill)

Pendidikan mempunyai akar yang pahit tapi buahnya manis.

(Aristoteles)

Studi menunjukkan bahwa satu-satunya kualitas yang dimiliki oleh semua orang yang sukses adalah kegigihan. Mereka bersedia menghabiskan waktu lebih banyak untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka dan untuk bertahan dalam menghadapi banyak kesulitan dan rintangan. Ada hubungan yang sangat positif antara kemampuan seseorang untuk menunaikan tugas dan jumlah waktu yang dihabiskan untuk meraihnya.

(Joyce Brothers)

Kita seperti balok-balok kayu yang jauh dari bentuk yang diinginkan Sang pemahat. Setiap ketukan pahatan-Nya yang membuat kesakitan, akan membuat kita semakin matang.

(C.S Lewis Jack)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Viana Indarwati

NIM : 101510601052

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL, NILAI TAMBAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS SALAK DI KABUPATEN JEMBER” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Juli 2014
Yang Menyatakan

Viana Indarwati
NIM 101510601052

SKRIPSI

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL, NILAI TAMBAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMODITAS SALAK DI KABUPATEN JEMBER

Oleh

Viana Indarwati
NIM101510601052

Pembimbing :

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Ir. Soetriono, M.P.
NIP 19640304 198902 1 001

Pembimbing Anggota : Sudarko, S.P., M.Si.
NIP 19800203 200501 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “Analisis Kelayakan Finansial, Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Komoditas Salak di Kabupaten Jember”, telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Selasa, 22 Juli 2014

tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji:
Penguji 1,

Prof. Dr. Ir. Soetriono, M.P.
NIP 19640304 198902 1 001

Penguji 2,

Penguji 3,

Sudarko, S.P., M.Si.
NIP 19800203 200501 1 001

Julian Adam Ridjal, S.P., M.P.
NIP 19820710 200812 1 003

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, M.T.
NIP 19590102 198803 1 002

RINGKASAN

Analisis Kelayakan Finansial, Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Komoditas Salak di Kabupaten Jember. Viana Indarwati, 101510601052, 2014, DPU: Prof. Ir. Soetriono, M.P., DPA: Sudarko, S.P. M. Si., Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Salak merupakan kelompok komoditas hortikultura dan merupakan tanaman buah asli Indonesia. Salah satu kekuatan yang luar biasa pada komoditas salak bagi Indonesia adalah ragam genetik yang tinggi yang tersebar hampir di setiap propinsi. Di beberapa daerah salak menjadi sumber pendapatan utama petani. Secara umum komoditas ini ditekunkan petani sebagai tanaman pendamping atau tanaman pagar. Saat ini salak banyak dikembangkan di Kabupaten Jember, khususnya di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas. Kecamatan Gumukmas merupakan salah satu sentra komoditas salak di Kabupaten Jember.

Desa Bagorejo merupakan daerah penghasil salak terbesar di Kecamatan Gumukmas. Sebagian besar produksi salak di desa ini dijual dalam bentuk buah segar dan sebagian besarnya lagi dijual dalam bentuk olahan yaitu dodol salak. Dodol salak merupakan olahan buah salak menjadi makanan. Masyarakat Desa Bagorejo menyebut olahan salak ini sebagai jenang salak. Olahan dodol salak ini dijadikan alternatif oleh beberapa petani salak ketika panen raya dan harga salak cenderung rendah.

Tujuan penelitian : (1) mengetahui kelayakan usahatani salak secara finansial; (2) mengetahui sensitivitas usahatani salak apabila terjadi perubahan yaitu penurunan produksi dan penurunan harga jual; (3) mengetahui nilai tambah pengolahan salak menjadi dodol salak; dan (4) mengetahui strategi yang tepat untuk pengembangan komoditas salak. Penelitian dilakukan di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember secara sengaja (*purposive method*). Metode pengambilan contoh dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dan *key person*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah: (1) analisis kelayakan finansial dengan kriteria NPV, *Net B/C*, *Gross B/C*, IRR, PR dan *Payback Period*, (2) analisis sensitivitas dengan penurunan produksi salak sebesar (10%) dan

penurunan harga jual salak sebesar (5%), (3) analisis nilai tambah, dan (4) Analisis Medan Kekuatan atau *Force Field Analysis* (FFA).

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Usahatani salak secara finansial layak diusahakan dengan nilai NPV sebesar Rp 3.136.340,42, Net B/C sebesar 1,64, Gross B/C sebesar 1,30, IRR sebesar (19,76%), PR sebesar 1,72 dan *Payback period* (jangka waktu pengembalian) modal 5,1 tahun atau 5 tahun 1 bulan 6 hari pada tingkat suku bunga (12,3%); (2) Usahatani salak tidak peka (tidak sensitif) terhadap perubahan yaitu penurunan produksi salak sebesar (10%) dan penurunan harga (5%) sehingga masih tetap layak untuk diusahakan; (3) Pengolahan salak menjadi dodol salak dapat memberikan nilai tambah sebesar Rp 8.169,62 per kilogram bahan baku; (4) Faktor pendorong tertinggi adalah (D1) kesesuaian agroklimat dengan nilai TNB sebesar 1,61 dan faktor penghambat tertinggi adalah (H7) motivasi untuk pengolahan salak kurang dengan nilai TNB sebesar 1,91. Strategi pengembangan yang sebaiknya dirumuskan adalah (1) menghimpun petani untuk melakukan perawatan tanaman salak lebih intensif, (2) penyuluhan yang berkesinambungan dan pendampingan kepada pengolah salak, dan (3) dilakukannya diversifikasi olahan salak.

SUMMARY

The Analysis of Financial Feasibility, Added Value and Development Strategy of the Zalacca Commodity in Jember Regency. Viana Indarwati, 101510601052, 2014, DPU: Prof. Ir. Soetriono, M.P., DPA: Sudarko, S.P. M. Si., Agribusiness Study Program, Agriculture, University of Jember.

The zalacca is a cluster of horticulture commodity and the original fruit plant of Indonesia. One of the magnificent powers of Zalacca commodity for Indonesia is the high genetic multifarious which is spread in almost every province. At some areas, zalacca becomes the main income for the farmer. Nowadays, Jember has developed this commodity, especially in Bogorejo village, Gumukmas sub district. Gumukmas sub district is one of the central of zalacca commodities.

Bagorejo village is the biggest zalacca-producing area in Gumukmas sub district. Most of the zalacca product is sold by this village in the form of fresh fruit or “dodol salak”. Dodol salak is a kind of food that is made from zalacca fruit. The Bagorejo villager called this food as “jenang salak”. This food becomes the alternative way for some farmers, especially when the harvest time comes but the price of zalacca is low.

This research intended to know the suitable zalacca agriculture industrialism through financial method; (2) to know the sensitivity of zalacca agriculture industrialism; (3) to know the value added of zalacca processing become “dodol salak; and (4) to know the strategy commodity zalacca development. The location of the research is determined by purposive method. The sampling method in this research is taken by Simple Random Sampling and key person. The data that is used are primary data and secondary data. The analysis data is used are; (1) the suitable financial (2) the sensitivity analysis (3) the value added analysis, and (4) force field analysis.

The result analysis show that: (1) The zalacca agriculture industrialism through financial method is workable with the value is IDR3.136.340,42, Net B/C is 1,64, Gross B/C is 1,30, IRR is (19,76%), PR is 1,72 and payback

periode 5,1 years financial capital or 5 years 1 months 6 days at grade interest cents (12,3%); (2) The zalacca agriculture industrialism does not sensitive with any change that is decreasing production of zalacca is (10%) and decreasing cost is (5%) so that is still workable; (3) the tabulation zalacca become “dodol salak” can give the value added is IDR 8.169,62 materials per kilograms; (4) The highest supporting factor is the suitability agroclimate with TNB's Value is 1,61 and the highest blocking factor is (H7) motivation for Zalacca processing less than TNB's Value amount 1,91 the development strategy should be formulated by (1) collecting to treatment of zalacca plants more intensively (2) the continuous illumination and continuous of zalacca process, and (3) doing diversification of zalacca product.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis (skripsi) yang berjudul “Analisis Kelayakan Finansial, Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan Komoditas Salak di Kabupaten Jember”. Penyusunan karya ilmiah tertulis ini banyak mendapat bantuan, bimbingan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember yang telah memberikan bantuan perijinan dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
2. Ketua Program Studi Agribisnis yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
3. Prof. Dr. Ir. Soetriono, M.P., selaku Dosen Pembimbing Utama, Sudarko, S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota, dan Julian Adam Ridjal, S.P., M.P., selaku penguji yang telah memberikan bimbingan dengan sabar hingga penyelesaian karya ilmiah tertulis ini.
4. Djoko Soejono, SP., M.P., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
5. Orang tuaku tercinta, Ayahanda Jaenal Arifin dan Ibunda Turimah, serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, kasih sayang, dan doanya.
6. Sahabat-sahabatku “Genkz” (Sofi, Erryka, Fifi, Fika, dan Juwita) serta Ime, Wiji, Novi, Ela Edong, yang selalu memberikan dukungan dan mewarnai kisah saat berproses bersama.
7. Wulan Ayu Andarweni S.P., yang telah memberikan motivasi terutama saat mencapai titik kulminasi dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2010 dan teman-teman kost (Melinda, Fidia, dan Iis) atas kebersamaan dan dukungannya selama proses perkuliahan.

9. Seluruh pihak Dinas terkait yang membantu dalam penggalian informasi beserta segenap pengurus dan anggota Asosiasi Salak Desa Bagorejo, khususnya yang telah menjadi responden dalam penelitian ini, dan juga semua pihak yang telah membantu terselesainya karya ilmiah tertulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah tertulis ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga karya ilmiah tertulis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Manfaat	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Tinjauan Teori	8
2.2.1 Salak	8
2.2.2 Teori Biaya dan Pendapatan	14
2.2.3 Teori Kelayakan Finansial.....	16

2.2.3	Teori Kepekaan atau Sensitivitas	19
2.2.4	Teori Nilai Tambah (<i>Value Added</i>)	20
2.2.5	Analisis Medan Kekuatan (<i>Force Field Analysis</i>)	22
2.3	Kerangka Pemikiran	23
2.4	Hipotesis	26
BAB 3.	METODE PENELITIAN	27
3.1	Metode Penentuan Daerah Penelitian	27
3.2	Metode Penelitian	27
3.3	Metode Pengambilan Sampel	27
3.4	Metode Pengumpulan Data	29
3.5	Metode Analisis Data	29
3.6	Definisi Operasional	40
BAB 4.	GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	44
4.1	Keadaan Geografis	44
4.2	Penggunaan Tanah	44
4.3	Keadaan Penduduk	45
4.3.1	Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.3.2	Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia	46
4.3.3	Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	47
4.3.4	Keadaan Penduduk Berdasarkan Struktur Mata Pencaharian ...	48
4.4	Kepemilikan Lahan Salak	48
4.5	Karakteristik Usahatani Salak di Desa Bagorejo	49
4.6	Karakteristik <i>Home Industry</i> Pengolahan Salak	52
BAB 5.	HASIL DAN PEMBAHASAN	55
5.1	Kelayakan Finansial Usahatani Salak di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember	55
5.2	Sensitivitas Usahatani Salak di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember	63

5.2.1 Analisis Sensitivitas Usahatani Salak di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dengan Adanya Penurunan Produksi Sebesar (10%)	63
5.2.2 Analisis Sensitivitas Usahatani Salak di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dengan Adanya Penurunan Harga Sebesar (5%)	67
5.3 Nilai Tambah Pengolahan Salak menjadi Dodol Salak di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember	71
5.4 Strategi Pengembangan Komoditas Salak di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember	74
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	88
6.1 Kesimpulan	88
6.2 Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

DAFTAR TABEL

	Halaman	
1.1	Produksi Salak di Kabupaten Jember Tahun 2008-2012.....	2
1.2	Produksi Salak pada Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Jember.....	3
3.1	Responden Strategi Pengembangan Usahatani dan Pengolahan Salak di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas.....	28
4.1	Klasifikasi Penggunaan Tanah Desa Bagorejo Tahun 2012.....	45
4.2.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Bagorejo Tahun 2012.....	46
4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Desa Bagorejo Tahun 2012.....	46
4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Bagorejo Tahun 2012.....	47
4.5	Jumlah Penduduk berdasarkan Struktur Mata Pencaharian Desa Bagorejo Tahun 2012.....	48
4.6	Luas Kepemilikan Lahan untuk Budidaya Salak Desa Bagorejo Tahun 2012.....	49
5.1	Rata-rata Pendapatan Usahatani Salak di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember pada Musim Panen Tahun 2013.....	56
5.2	Hasil Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Salak di Desa Bagorejo Kecamatan Bagorejo Kabupaten Jember.....	57
5.3	Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani Salak di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dengan Penurunan Produksi Sebesar (10%).....	64
5.4	Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani Salak di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dengan Adanya Penurunan Harga Jual Sebesar (5%).....	67
5.5	Nilai Tambah Rata-rata per Kilogram Bahan Baku pada Pengolahan Salak menjadi Dodol Salak di Desa Bagorejo.....	71

5.6	Nilai Tambah per Kilogram Bahan Baku untuk Pengolahan Dodol Salak.....	72
5.6	Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pengembangan Komoditas Salak di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.....	75
5.7	Tabel Nilai Faktor Kunci Keberhasilan.....	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kurva Biaya Total, Total Biaya Tetap dan Total Biaya Variabel.....	15
2.2 Kerangka Pemikiran.....	25
3.1 Diagram Medan Kekuatan.....	39
4.1 Tahapan Pengolahan Salak menjadi Dodol Salak.....	53
5.1 Medan Kekuatan Komoditas Salak di Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas.....	85

DAFTARLAMPIRAN

	Halaman
A	Kepemilikan Lahan untuk Usahatani Salak Desa Bagorejo..... 93
B	Biaya Tetap Usahatani Salak Desa Bagorejo..... 94
C	Nilai Rata-Rata Investasi dan Penyusutan per Tahun Usahatani Salak Desa Bagorejo..... 96
D	Biaya Variabel Pupuk Urea untuk Usahatani Salak Desa Bagorejo..... 97
E	Biaya Variabel Pupuk Kandang (Organik) untuk Usahatani Salak Desa Bagorejo..... 101
F	Total Biaya Variabel Pupuk untuk Usahatani Salak Desa Bagorejo..... 105
G	Biaya Variabel Tenaga Kerja Pengolahan Tanah untuk Usahatani Salak di Desa Bagorejo..... 109
H	Biaya Variabel Tenaga Kerja Penanaman untuk Usahatani Salak di Desa Bagorejo..... 112
I	Biaya Variabel Tenaga Kerja Penyulaman untuk Usahatani Salak Desa Bagorejo..... 117
J	Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemupukan untuk Usahatani Salak Desa Bagorejo..... 121
K	Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemangkasan Daun untuk Usahatani Salak Desa Bagorejo..... 125
L	Biaya Variabel Tenaga Kerja Pemanenan untuk Usahatani Salak Desa Bagorejo..... 129
M	Total Biaya Variabel Tenaga Kerja untuk Usahatani Salak Desa Bagorejo..... 133
N	Penerimaan Usahatani Salak Desa Bagorejo..... 140
O	Penerimaan Petani Salak Tahun 2013..... 143
P	Cash Flow Usahatani Salak Desa Bagorejo..... 144
Q	Analisis Kelayakan Usahatani Salak di Desa Bagorejo..... 146
R	Hasil Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Salak di Desa Bagorejo..... 147
S	Penerimaan Usahatani Salak di Desa Bagorejo (Penurunan Produksi 10%)..... 148

T	Cash Flow Usahatani Salak Desa Bagorejo (penurunan produksi 10%).....	151
U	Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Salak di Desa Bagorejo (Penurunan Produksi 10%).....	153
V	Hasil Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Salak di Desa Bagorejo (Penurunan Produksi 10%).....	154
W	Penerimaan Usahatani Salak Desa Bagorejo (Penurunan Harga 5%).....	155
X	Cash Flow Usahatani Salak Desa Bagorejo (Penurunan Harga 5%).....	158
Y	Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Salak di Desa Bagorejo (Penurunan Harga 5%).....	160
Z	Hasil Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Salak di Desa Bagorejo (Penurunan Harga 5%).....	161
AA	Biaya Tetap Pengolaahan Salak menjadi Dodol Salak Desa Bagorejo.....	161
AB	Nilai Rata-Rata Investasi dan Penyusutan per Tahun Pengolahan Salak Desa Bagorejo.....	163
AC	Biaya Variabel Pengolahan Salak menjadi Dodol Salak.....	164
AD	Total Biaya Pengolahan Salak menjadi Dodol Salak di Desa Bagorejo.....	165
AE	Nilai Tambah Pengolahan Salak menjadi Dodol Salak Per Satuan Bahan Baku.....	165
AF	Resonden Pengembangan Usahatani dan Pengolahan Salak di Desa Bagorejo.....	166
AG	Tabel Nilai Faktor FFA Responden 1.....	167
AH	Tabel Nilai Faktor FFA Responden 2.....	168
AI	Tabel Nilai Faktor FFA Responden 3.....	169
AJ	Tabel Nilai Faktor FFA Responden 4.....	170
AK	Tabel Nilai Faktor FFA Responden 5.....	171
AL	Tabel Nilai Faktor FFA Responden 6.....	172
AM	Tabel Nilai Faktor FFA Responden 7.....	173
AN	Tabel Evaluasi Faktor (Responden 1).....	174
AO	Tabel Evaluasi Faktor (Responden 2).....	175
AP	Tabel Evaluasi Faktor (Responden 3).....	176

AQ	Tabel Evaluasi Faktor (Responden 4).....	177
AR	Tabel Evaluasi Faktor (Responden 5).....	178
AS	Tabel Evaluasi Faktor (Responden 6).....	179
AT	Tabel Evaluasi Faktor (Responden 7).....	180
AU	Tabel Rata-Rata Nilai Faktor Kunci Keberhasilan (FKK).....	181